

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian Persiklus

##### 1. Pra Siklus

Sebelum diterapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* penyampaian materi di kelas menggunakan metode ceramah. Dari observasi sebelum penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* didapatkan nilai sebagai pembanding setelah dan sebelum menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sebagai pemecahan masalah. Nilai dalam penelitian ini digunakan sebagai tingkat pencapaian prestasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Patokan penilaian prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan nilai Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah tingkat pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas III MI Miftkhul ‘Ulum Mojoagung Kecamatan Plantungan Kabupaten Kendal yaitu 65. Penggunaan strategi dan metode sebelumnya diperoleh prestasi belajar siswa seperti yang terlihat pada Tabel V.

**Tabel 5 Nilai Siswa Pra siklus**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	Akfa Arwana	L	50	Belum Tuntas
2	A. Huda Cayanto	L	45	Belum Tuntas
3	Ali Mahfud	L	65	Tuntas
4	M. Hasyim Ma'ruf	L	60	Belum Tuntas
5	M. Irkas Hidayat	L	55	Belum Tuntas
6	M. Shonif	L	70	Tuntas
7	Elita Mahiya	P	65	Tuntas

8	Anila Hilmaya	P	60	Belum Tuntas
9	Indi Amaliya	P	50	Belum tuntas
10	Amilatus Shofia	P	65	Tuntas
11	Aini Najikhah	P	75	Tuntas
12	Asyifa Hisya Putri	P	60	Belum Tuntas
13	S. Ardilatur. R	P	50	Belum Tuntas
14	Slamet Pawit	L	55	Belum Tuntas
15	Aris Munandar	L	70	Tuntas
16	Tutik Huma	P	65	Tuntas
17	M. Sofiyullah	L	50	Belum Tuntas
18	M. Harun	L	55	Belum Tuntas
19	Riska Khoirina	P	60	Belum Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>1125</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>59,2</b>	

Dari hasil di atas dapat dijelaskan bahwa pada pembelajaran prasiklus dengan menggunakan metode ceramah (sebelum menggunakan pendekatan CTL) diperoleh nilai rata-rata kelas adalah 59,2. Siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 7 anak, sedangkan siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 12 anak.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar Aqidah Akhlak sebelum penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* siswa belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yang batas minimalnya 65%. Hal ini disebabkan karena penggunaan metode ceramah kurang efektif dalam penyampaian materi. Siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, perhatian siswa terhadap pembelajaran kurang maksimal sehingga terkadang siswa merasa jenuh dalam pembelajaran.

Keadaan tersebut menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran selanjutnya. Maka peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran supaya prestasi belajar siswa maksimal. Oleh karena itu peneliti menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Melalui pendekatan pembelajaran CTL ini diharapkan proses belajar-mengajar akan lebih konkret, menarik, menyenangkan dan lebih bermakna bagi siswa. Penerapan pendekatan CTL dapat memberikan pengalaman belajar kreatif yang bermakna pada siswa dalam mencapai ketuntasan belajar. Kemampuan siswa menjadi berkembang sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar Aqidah Akhlak.

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

### a. Perencanaan

Perencanaan dimulai dengan mempersiapkan materi pelajaran Aqidah Akhlak yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Materi pokok yaitu membiasakan akhlak terpuji yang meliputi : membiasakan sifat rendah hati, santun, ikhlas, dan dermawan. Adapun hasil belajarnya diharapkan ada peningkatan dan peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan nilai-nilai dari materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

### b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Februari 2011 dikelas III MI Miftakhul 'Ulum Mojoagung Kendal. Adapun jumlah siswanya 19 anak yang terdiri dari 10 siswa putra dan 9 siswa. Proses pembelajaran mengacu pada RPP yang sudah dipersiapkan sebelumnya, sedangkan pada akhir proses kegiatan pembelajaran siswa diberikan evaluasi berupa tes formatif yang bertujuan untuk mengetahui prestasi peserta didik. Tes formatif digunakan sebagai tolak ukur apakah sesudah penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar Aqidah Akhlak.

Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada siklus I selain mengacu pada buku panduan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan Pendekatan CTL dengan lebih menekankan

metode diskusi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan perhatian, motivasi, dan prestasi belajar Aqidah Akhlak di kelas III MI Miftakhul 'Ulum Mojoagung. Pada akhir proses pembelajaran diadakan tes formatif untuk mengetahui hasil pembelajaran. Adapun hasil tes formatif siklus I adalah sebagai berikut :

**Tabel 6 Nilai Evaluasi Siswa Siklus I**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>L/P</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	Akfa Arwana	L	60	Belum Tuntas
2	A. Huda Cayanto	L	60	Belum Tuntas
3	Ali Mahfud	L	70	Tuntas
4	M. Hasyim Ma'ruf	L	65	Tuntas
5	M. Irkas Hidayat	L	65	Tuntas
6	M. Shonif	L	80	Tuntas
7	Elita Mahiya	P	70	Tuntas
8	Anila Hilmaya	P	60	Belum Tuntas
9	Indi Amaliya	P	60	Belum Tuntas
10	Amilatus Shofia	P	75	Tuntas
11	Aini Najikhah	P	75	Tuntas
12	Asyifa Hisya Putri	P	70	Tuntas
13	S. Ardilatur. R	P	45	Belum Tuntas
14	Slamet Pawit	L	55	Belum Tuntas
15	Aris Munandar	L	75	Tuntas
16	Tutik Huma	P	65	Tuntas
17	M. Sofiyullah	L	65	Tuntas
18	M. Harun	L	50	Belum Tuntas
19	Riska Khoirina	P	65	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>1170</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>61,6</b>	

Berdasarkan 66acto VI di atas jumlah rata-rata kelas pada pelajaran Aqidah Akhlak kelas III sudah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan perolehan nilai sebelum penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yaitu dari nilai rata-rata kelas 59,2 meningkat menjadi 61,6. Dan siswa yang mengalami ketuntasan juga bertambah menjadi 12 siswa dan yang belum tuntas hanya 7 siswa.

c. Observasi

Selama pelajaran berlangsung dilakukan observasi untuk mengetahui tanggapan dan hasil pembelajaran setelah penerapan pendekatan CTL.

d. Refleksi

Hasil pembelajaran siklus I ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan, karena nilai tes formatif dari siklus I sebagian siswa ada yang belum mencapai ketuntasan belajar dikarenakan berbagai 66actor yang menjadi penghambat. Salah satunya adalah siswa masih banyak yang tidak memperhatikan penjelasan guru dalam proses kegiatan belajar-mengajar. Siswa juga masih sering berbuat gaduh dan bergurau dengan teman sebangku di dalam kelas sehingga mengganggu proses pembelajaran. Hal tersebut mendorong guru untuk menerapkan pendekatan Kontekstual guna menanamkan nilai-nilai mata pelajaran Aqidah Akhlak. Dari refleksi permasalahan pada siklus I peneliti akan berusaha memperbaiki proses pembelajaran dalam siklus II dengan merubah posisi tempat duduk siswa.

### 3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan dimulai dengan mempersiapkan materi pelajaran Aqidah Akhlak yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Materi pokok yaitu menghindari sifat-sifat tercela yang meliputi :

sikap bodoh, pemarah, kikir, dan boros. Kemudian penulis menyiapkan lembar observasi, soal tes formatif, dan merubah jumlah serta anggota kelompok sesuai kemampuan masing-masing siswa sehingga terjadi keseimbangan dalam tiap kelompok sehingga pembelajaran diharapkan dapat mendapatkan prestasi yang lebih baik.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 Februari 2011 di kelas III MI Miftakhul 'Ulum Mojoagung Plantungan Kendal. Proses pembelajaran mengacu pada RPP yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Siswa disarankan untuk lebih aktif dan kritis dalam pembelajaran. Sehingga pada siklus III diharapkan prestasi belajar mengalami peningkatan sesuai yang diharapkan. Pada akhir proses pembelajaran diadakan tes formatif untuk mengetahui hasil pembelajaran yang sudah diberikan. Adapun hasil tes formatif siklus II tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 7 Nilai Evaluasi Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	Akfa Arwana	L	70	Tuntas
2	A. Huda Cayanto	L	65	Tuntas
3	Ali Mahfud	L	80	Tuntas
4	M. Hasyim Ma'ruf	L	75	Tuntas
5	M. Irkas Hidayat	L	65	Tuntas
6	M. Shonif	L	80	Tuntas
7	Elita Mahiya	P	75	Tuntas
8	Anila Hilmaya	P	65	Tuntas
9	Indi Amaliya	P	65	Tuntas
10	Amilatus Shofia	P	80	Tuntas
11	Aini Najikhah	P	80	Tuntas

12	Asyifa Hisya Putri	P	75	Tuntas
13	S. Ardilatur. R	P	70	Tuntas
14	Slamet Pawit	L	60	Belum Tuntas
15	Aris Munandar	L	80	Tuntas
16	Tutik Huma	P	70	Tuntas
17	M. Sofiyullah	L	60	Belum Tuntas
18	M. Harun	L	70	Tuntas
19	Riska Khoirina	P	80	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>1365</b>	
	<b>Rata-rata</b>		<b>71,8</b>	

Berdasarkan tabel 9 di atas jumlah rata-rata kelas pada pelajaran Aqidah Akhlak kelas III pada siklus II sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 65 bahkan sudah melebihi rata-rata yaitu 70. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan bila dibandingkan dengan perolehan nilai rata-rata kelas pada siklus I yang mencapai 61,6.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat kegiatan belajar-mengajar berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui keaktifan siswa yang mengarah pada peningkatan prestasi belajar Aqidah Akhlak setelah penerapan pendekatan Kontekstual.

d. Refleksi

Pada pembelajaran siklus II ini sudah mengalami peningkatan prestasi siswa yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi yang mencapai nilai rata-rata 71,8. Dengan nilai tertinggi mencapai 80, walaupun masih ada satu siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Kemudian dalam proses pembelajaran dari aspek

perhatian siswa juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I, sedangkan untuk aspek motivasi siswa juga mengalami peningkatan yang sama.

#### **A. Pembahasan**

Dengan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, proses belajar mengajar di MI Miftakhul 'Ulum Mojoagung Plantungan Kendal menunjukkan peningkatan hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran dan prestasi yang dicapai oleh siswa setelah guru melakukan serangkaian pembelajaran dan tahapan-tahapan tes formatif.

Pada siklus I kita ketahui bahwa hasil pembelajaran dan prestasi siswa belum optimal dan kurang memuaskan, hal ini dikarenakan berbagai faktor yang menjadi penghambat. Salah satunya adalah siswa masih banyak yang tidak memperhatikan penjelasan guru dalam proses kegiatan belajar-mengajar. Siswa juga masih sering berbuat gaduh dan bergurau dengan teman sebangku di dalam kelas sehingga mengganggu proses pembelajaran, terbukti dari 19 siswa diperoleh nilai rata-rata kelas yang baru mencapai 65 tetapi masih banyak siswa yang belum tuntas Kriteria Ketuntasan Minimal pelajaran Aqidah Akhlak sebanyak 8 siswa. Dengan hasil tersebut maka pendidik perlu mengkaji dan mencari pemecahan masalah agar hasil dalam upaya peningkatan pembelajaran dan prestasi siswa dapat meningkat yaitu dengan mengoptimalkan pembelajaran melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dan memotivasi siswa agar berperan aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Pada siklus II ini pembelajaran Aqidah Akhlak sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan hasil belajar siswa yang mencapai rata-rata kelas 65 dan hanya ada tiga siswa yang tidak tuntas nilai KKM. Hal tersebut jauh lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Perolehan nilai tertinggi siswa pada siklus ini mencapai nilai 80. Dan pada siklus II disini

hasil belajar siswa secara klasikal juga sudah mencapai kriteria ketuntasan yaitu mencapai 85 %.

Adapun perbandingan antara hasil belajar sebelum penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dan sesudah penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* adalah sebagai berikut :

**Tabel 8 Hasil Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas III Sebelum dan Sesudah Penerapan Pendekatan CTL :**

No	Nama Siswa	Prasiklus	Sesudah/Siklus II
1	Akfa Arwana	50	70
2	A. Huda Cayanto	45	65
3	Ali Mahfud	65	80
4	M. Hasyim Ma'ruf	60	75
5	M. Irkas Hidayat	55	65
6	M. Shonif	70	80
7	Elita Mahiya	65	75
8	Anila Hilmaya	60	65
9	Indi Amaliya	50	65
10	Amilatus Shofia	65	80
11	Aini Najikhah	75	80
12	Asyifa Hisya Putri	60	75
13	S. Ardilatur. R	50	70
14	Slamet Pawit	55	60
15	Aris Munandar	70	80
16	Tutik Huma	65	70
17	M. Sofiyullah	50	60
18	M. Harun	55	70
19	Riska Khoirina	60	80
<b>Jumlah</b>		<b>1105</b>	<b>1365</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>70</b>	<b>80</b>
<b>Nilai Terendah</b>		<b>45</b>	<b>50</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>59,2</b>	<b>71,8</b>
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>		<b>7</b>	<b>17</b>
<b>Prosentase ketuntasan</b>		<b>36 %</b>	<b>89 %</b>

Berdasarkan hasil evaluasi di atas pencapaian nilai semua siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari 59,2 menjadi 71,8, sedangkan secara prosentase ketuntasan siswa yang semula hanya mencapai angka 36% mencapai 89% pada siklus II yang sudah melebihi ketuntasan secara individu maupun klasikal. Dengan hasil tersebut penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.